PENGARUH PARTISIPASI DALAM DISKUSI KELAS TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS (*CRITICAL THINKING SKILLS*) PESERTA DIDIK SMA NEGERI DI KOTA LANGSA

¹Filza Raihan, ²Kha Na Malahayati

^{1,2} Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Samudra Langsa

¹filzaraihan09@gmail.com, ²kanamalahayati2000@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel :</p> <p>Dikirim : 04-12-2019 Disetujui : 19-01-2020 Diterbitkan : 31-01-2020</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Partisipasi dalam Diskusi Kelas, Berfikir Kritis, Peserta didik SMA</p>	<p><i>Class discussion or group discussion can also be called a process of solving problems as discussion participants conducted by all class members. The purpose of this study was to determine the relationship between participation in class discussion and critical thinking skills of high school students. This research is a survey research and the subject of this research is the population of high school students of Negri in Langsa city. The sampling technique used for data collection is random stratified sampling. Analysis of the data used is IBM SPSS Statistics 24 through linear regression analysis. The results of this study indicate that participation in class discussions significantly influences the critical thinking of high school students in the city of Langsa. This is evidenced by the significance value of the t test of 0.332. The researcher recommends the next researcher to analyze other variables that affect students' critical thinking skills.</i></p> <p>Diskusi kelas atau dapat disebut juga diskusi kelompok merupakan suatu proses memecahkan masalah sebagai peserta diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara partisipasi dalam diskusi kelas terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA. Penelitian ini merupakan penelitian survey dan subjek penelitian ini adalah populasi peserta didik SMA Negri di kota Langsa. Teknik sampling yang dipakai untuk pengumpulan data adalah random stratified sampling. Analisis data yang digunakan adalah IBM SPSS Statistics 24 melalui analisis regresi linier. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam diskusi kelas berpengaruh secara signifikan terhadap berfikir kritis siswa SMA Negri di kota Langsa. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,332. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis variabel lain yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal penting karna semua orang harus memperolehnya guna menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang menuntun semua orang untuk memiliki pengetahuan agar tidak tertinggal. Pendidikan memegang peranan yang sangat kompleks dalam perkembangan peserta

didik, karena pendidikan adalah tempat atau salah satu alat yang digunakan bukan hanya untuk membebaskan peseta didik dari keterbatasan, tetapi juga dari kemiskinan dan kebodohan (Savera, Abdi, & Bardi, 2017).

Berbagai cara telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan mulai dari melakukan pelatihan guru yang profesional hingga penyempurnaan kurikulum secara periodik, sarana dan prasarana pendidikan dan

peningkatan manajemen sekolah (Sholeh, 2007). Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bersifat formal, yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswanya, oleh sebab itu di sekolah diadakan proses belajar mengajar sebagai suatu realisasi tujuan pendidikan. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Saiful Amin, 2017).

Dengan begitu tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan dapat diraih semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar mengajar tanpa adanya partisipasi dari siswa yang menerima pelajaran yang akan disampaikan. Salah satu aspek dalam partisipasi belajar adalah kelompok diskusi, sebagaimana siswa mengerjakan tugas dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama dan belajar bekerja sama agar keinginan yang akan dicapai dalam diskusi kelompok tersebut dapat berjalan dengan baik. Siswa berpartisipasi dalam hal tanya jawab, memberi tanggapan, aktif selama diskusi berlangsung serta tidak menyebabkan keributan dalam kelompoknya (Prasetya, Dahlan, & Andriyanto, t.t.).

Di Kota Langsa, pendidikan merupakan suatu faktor yang utama dalam membentuk kepribadian peserta didik. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk buruk atau baiknya kepribadian peserta didik berdasarkan ukuran normatif. Menyadari hal tersebut, pemerintah mulai menangani bidang pendidikan dengan sangat serius (Marshanda & Endriani, 2018).

Berdasarkan survey di SMA Negeri Kota Langsa, terlihat bahwa kualitas proses pembelajaran di kelas masih kurang optimal baik dari segi siswa maupun metode pembelajaran. Sehingga guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran dan pembelajaran cenderung membosankan. Jadi permasalahan ini perlu untuk diteliti, karena siswa cenderung pasif dan hanya menunggu guru memberikan materi tanpa ada inisiatif untuk belajar dengan cara berdiskusi. Diskusi itu sendiri merupakan suatu komunikasi antara kelompok/dua orang atau lebih yang saling berinteraksi. Komunikasi ini biasanya dilakukan antara dua orang/kelompok yang pengetahuan dasar atau salah satu ilmu yang

akhirnya bisa memberikan pemahaman bagi peserta didik yang baik dan benar. Diskusi itu bisa dalam bentuk apa pun yang sering disebut sebagai topik (Ramainur, 2018).

Diskusi dalam kelas bisa saja berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis. Berfikir kritis sangat diperlukan siswa agar mereka tidak pasif di dalam kelas, dengan adanya partisipasi dalam diskusi kelas bisa saja meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Berfikir kritis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menganalisis gagasan ada ide baik itu logis, sistematis, reflektif dan produktif yang dapat membantu, menilai serta dapat mengambil suatu keputusan mengenai tentang apa yang dipercaya akan dilakukan pemecahan pada suatu masalah dalam pembelajaran (Hasnawati, t.t.).

Kurangnya partisipasi belajar siswa dalam diskusi kelompok akan berdampak negatif bagi siswa itu sendiri yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi seseorang yang memiliki tanggung jawab dan kemandirian. Partisipasi dalam diskusi perlu diperhatikan karena ketika partisipasi berjalan dengan lancar maka akan terjadi dinamika yang baik dalam kelompok baik saran, tanggapan, kritik dan masukan akan tersampaikan dengan baik (Prasetya dkk., t.t.).

Jadi, dari uraian diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam diskusi kelas terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri Kota Langsa.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini yaitu Survei yang merupakan teknik mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan berupa teknik yang diajukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk sample berupa angket. Dalam penelitian survei meneliti hubungan atau karakteristik sebab-akibat antara variabel dengan tidak adanya intervensi penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan subyek penelitian yaitu 69 siswa SMA di Kota Langsa dengan menggunakan teknik sampling. Cara menentukan sebuah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling. Jadi, suatu penelitian yang bagus haruslah menggunakan dan memperhatikan

suatu sampel yang diambil sebagai sebuah subjek penelitian.

Teknik mengumpulkan data merupakan cara yang dilakukan atau teknik bagi peneliti agar dapat memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian dengan menyebarkan 69 angket ke 7 sekolah negeri yang ada di Kota Langsa. Teknik analisis data merupakan teknik mengolah suatu data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut lebih mudah dipahami dan bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan, terutama mengenai masalah partisipasi dalam diskusi kelas menggunakan IBM SPSS *Statistics* 24 melalui analisis regresi linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian survei ini dilaksanakan di seluruh SMA Negeri yang ada di Kota Langsa. Kegiatan survei ini dilakukan untuk mengawali penelitian terhadap peserta didik di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran diskusi kelas. Kegiatan survei dilakukan oleh Mahasiswa pendidikan geografi yang dibantu oleh para guru dan peserta didik yang

berpartisipasi dalam penelitian ini (Andrasmo & Nurlaila, 2018).

Kegiatan pembelajaran siswa SMA Negeri di Kota Langsa selama proses belajar dengan partisipasi peserta didik dalam diskusi kelas terhadap kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking Skills*) yang diperoleh dengan menggunakan 69 angket dengan cara mengisi angket yang telah disebar. Angket yang disebar berisikan pertanyaan dan pernyataan yang dibuat sesuai dengan variabel yang ada (Jaya & Ramli, 2017).

Analisis regresi linear yang diperoleh pada penelitian ini yaitu Pengaruh Partisipasi Dalam Diskusi Kelas Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis (*Critical Thinking skills*) Peserta Didik SMA. Analisis regresi linear dilakukan dengan bantuan perhitungan IBM SPSS *Statistics* 24. Dalam menentukan besar, pengaruh atau prediksi variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dilakukan dengan melihat hasil output di SPSS. Untuk menggambarkan variabel penelitian tersebut, disajikan tabel berupa tabel Model Summary dan Coefficients.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel analisis regresi linear pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,118 ^a	0,014	-0,001	1,970

a. Predictors: (Constant), Partisipasi dalam diskusi kelas

Tabel 2. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,891	1,893		0,999	0,321
Partisipasi dalam diskusi kelas	0,045	0,046	0,118	0,976	0,332

a. Dependent Variable: kemampuan berfikir kritis siswa

Output menunjukkan nilai R sebesar 0,118 dan coefficients determinasi (R Square) menunjukkan nilai 0,014, yang berarti bahwa 1,4% variabel X dapat dijelaskan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel Y, sisanya 0,986% dijelaskan variabel lain. Berdasarkan output diketahui signifikansi (sig.) sebesar 0,000 < probabilitas 0,005, sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh X terhadap Y.

Analisis regresi bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Berdasarkan hasil analisis regresi yang didapatkan nilai sig. F sebesar 0,332 ($P < 0,005$). Jadi kesimpulannya hipotesis diatas berpengaruh secara signifikan.

Kemampuan berfikir kritis merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki agar dapat memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam dunia yang senantiasa berubah (Prianto, 2017). Dengan demikian kemampuan berfikir kritis perlu dilatih pada peserta didik. Sebagai upaya memfasilitasi peserta didik agar dapat memiliki kemampuan berfikir kritis yaitu dengan suatu pembelajaran yang membuat peserta didik aktif, sehingga leluasa untuk berfikir dan mempertanyakan kembali apa yang mereka terima kepada gurunya (Sugiyanto, 2009).

Berfikir kritis mengarah kepada kegiatan menganalisa gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan sesuatu secara lebih tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkan ke arah yang lebih sempurna (Nursa'ban, 2013). Berfikir kritis sebagai berfikir yang digunakan untuk menyelidiki secara sistematis proses berfikir seseorang dalam menggunakan bukti dan logika pada proses berfikir tersebut (Arisanty & Aristin, t.t.).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian dengan menggunakan teknik sampling. Maka dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi dalam diskusi kelas berpengaruh secara signifikan 0,014 terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri di kota langsa. Pada jenis metode penelitiannya yaitu dengan survei menggunakan 69 instrumen berupa angket yang diberikan ke 7 sekolah Negeri yang ada di kota Langsa. Teknik analisis data yang digunakan adalah IBM SPSS Statistic 24 melalui analisis regresi linear.

REKOMENDASI

Pada hasil penelitian ini, kami merekomendasikan agar bagi para peneliti selanjutnya untuk mengkaji kemampuan berfikir kritis dengan menggunakan variabel yang berbeda, agar dapat kita ketahui variabel lain juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis pada peserta didik. Tidak hanya variabel ini saja, tetapi juga dapat menggunakan variabel yang berbeda. Yang juga

dapat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis secara signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Andrasmoro, D., & Nurlaila, S. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 270. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i2.982>
- Arisanty, D., & Aristin, N. F. (t.t.). Application Of Student Teams-Achievement Divisions (Stad) On Material Of Land Degradation And Impact on Humans. *Atlantas Press*, 147, 44–46.
- Hasnawati. (t.t.). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Tatura Tentang Peta Melalui Penerapan Metode Bermain Peran dan Diskusi. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(10), 271–278.
- Jaya, S. R., & Ramli. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Materi Pokok Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan pada Siswa Kelas XI IPS2 SMA Negri 1 Kabawo Kabupaten Muna. *Department Of Geography Education Universitas Halu Oleo*, 1(1), 14.
- Marshanda, S., & Endriani, S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Gambar Di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Palangka Raya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/10.33084/neraca.v3i2.672>
- Nursa'ban, M. (2013). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Metode Tutorial di Jurusan Pendidikan

- Geografi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 432–443. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.1630>
- Prasetya, D., Dahlan, S., & Andriyanto, R. E. (t.t.). *Meningkatkan Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok Belajar Menggunakan Bimbingan Kelompok Teknik Homework Assignment*. 15.
- Prianto, T. P. (2017). Metode Diskusi Macromedia Flash untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik. *Taman Vokasi*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1427>
- Ramainur. (2018). Enhancement of Goegraphy Leraning Result XI IPS 1 Throuhg Student Team Achievement Divisions (STAD) Cooperative Learning Model in SMA Negeri 2 Padang. *Jurnal Kapita Seleкта Geografi*, 1(3), 122–128.
- Saiful Amin. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Bsaaed Leraning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hail Belajar Geografi. *Reserch Repository*, 4(3), 25–36.
- Savera, R., Abdi, A. W., & Bardi, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran STAD dengan Berbantuan Media Quick On The Draw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(2), 104–115.
- Sholeh, M. (2007). Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi Tingkat SMA dalam Konteks KTSP. *Jurnal Geografi*, 4(2), 129–137. <https://doi.org/10.15294/jg.v4i2.104>
- Sugiyanto, R. (2009). Penerapan Metode Bertanya dalam Kegiatan Praktek Lapangan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Mahasiswa. *Jurnal Geografi*, 6(2), 80–90. <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.94>